

## **ABSTRAKS**

Pasca runtuhnya Uni Soviet pada Perang Dingin, perkembangan demokrasi di wilayah bekas jajahannya menjadi relatif pesat. Demikian, sejak merdeka tahun 1991 kestabilan sistem politik dan demokrasi masih menjadi agenda utama bagi pemerintah Ukraina. Krisis di Ukraina merupakan wujud dari krisis ekonomi dan politik yang sudah lama melanda negara itu. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini merumuskan masalah: "Bagaimana implikasi krisis politik di Ukraina terhadap nasib demokrasi dan kesejahteraan rakyat?" Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang pembahasannya dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa implikasi dari krisis politik di Ukraina yaitu: 1. Perilaku elite politik di Ukraina yang lebih menonjolkan kepentingan pribadi daripada kepentingan golongan membawa akibat pada stagnasi perilaku aktif masyarakat dalam kehidupan berpolitik di negaranya. Gejala yang paling nyata dari krisis ini terhadap nasib demokrasi terlihat dari keterasingan politik warga negaranya selama pemilihan umum. Hasil-hasil pemilihan umum 2006-2008 sampai tiga kali, menjadi bukti ketidakpastian tentang arah perkembangan sistem politik di Ukraina. 2. Penyalahgunaan kekuasaan dan penyelewengan keuangan yang mewabah telah berperan besar bagi terjadinya penurunan nasib demokrasi, sehingga menimbulkan keterasingan para pemilih di Ukraina, sehingga mempengaruhi ekonomi dan tentunya berimbas pada nasib kesejahteraan rakyat. Implikasi negatif ini dapat diamati dari sektor demokrasi dan ekonomi negara ini. Di mana pada sektor demokrasi, menjadikan keterasingan dan ketidakpercayaan rakyat Ukraina kepada lembaga politik dan parlemennya. Sedangkan pada sektor ekonomi, berakibat pada turunnya nilai pertumbuhan ekonomi dan berimbas pada terlantarnya kesejahteraan rakyat Ukraina.